

ANALISIS KINERJA KEUANGAN: PERAN KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL DAN *FIN-TECH* PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA KONVENSIONAL

Syifa Maharani Irianto¹, Hayuningtyas Pramesti Dewi^{2*}

^{1,2}Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia.

* email korespondensi: barakatih.789@gmail.com

Submit : 6 April 2026, Review : 16 April 2026, Publish : 29 April 2026

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate factors that can influence financial performance, namely institutional ownership and financial technology. Data were obtained from the Financial Services Authority (OJK), specifically the annual reports of conventional life insurance companies, and were tested using causal techniques, namely analyzing cause-and-effect relationships with multiple linear regression analysis. The results indicate that institutional ownership and financial technology have a positive effect on financial performance. The implication of this study is that companies can consider financial technology to support their activities, thereby improving financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Institutional Ownership, Financial Technology.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menginvestigasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu kepemilikan institusional dan *financial technology*. Data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu laporan tahunan perusahaan asuransi jiwa konvensional dan diuji menggunakan teknik kausal yaitu menganalisis hubungan sebab akibat dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk perusahaan dapat mempertimbangkan *financial technology* dalam mendukung aktivitasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, Financial Technology.*

PENDAHULUAN

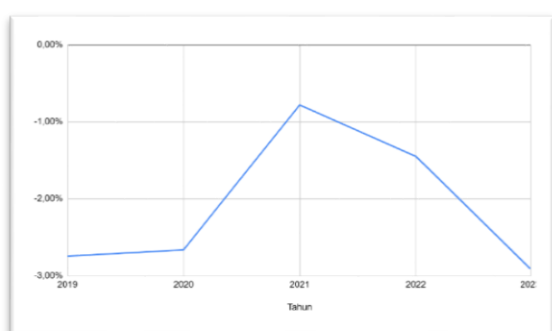
Kinerja keuangan dari perusahaan asuransi jiwa konvensional dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang menarik. Peningkatan profit terjadi pada periode 2019 sampai 2021 yang disebabkan karena peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi yang dikarenakan terdapatnya pandemi Covid-19 yang terjadi pada kurun waktu

tersebut. Adapun peningkatan permintaan akan produk asuransi jiwa tersebut berhasil menarik investor institusional untuk menanamkan modal pada perusahaan asuransi.

Selanjutnya, sejak awal tahun 2022 sampai tahun 2023 ternyata kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional mengalami penurunan yang

signifikan. Penurunan ini terjadi karena perubahan perilaku masyarakat yang mulai mengurangi kebutuhan akan produk asuransi seiring dengan meredanya pandemi penyakit Covid-19. Dampak langsung dirasakan dengan menurunnya volume premi dan pendapatan perusahaan sehingga mempengaruhi juga kondisi profitabilitas perusahaan.

Berikut ini adalah gambaran kondisi profitabilitas perusahaan asuransi jiwa konvensional yang diproxikan dengan *Return on Asset (ROA)*.



Gambar 1. Grafik ROA perusahaan asuransi jiwa konvensional tahun 2019 – 2023.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2026

Gambar 1 menunjukkan nilai ROA yang berfluktuasi, dari meningkat pada kurun waktu 2019 – 2021 lalu menurun pada tahun 2022 – 2023, bahkan penurunannya mencapai titik lebih rendah dari tahun 2019.

Penelitian sebelumnya mengaitkan kinerja keuangan dengan dengan kepemilikan konstitusional dan *Financial Technology* (Hidayat dan Kartawinata, 2023; Kurniawati, 2019).

Kepemilikan institusional merupakan cara yang efisien untuk mengawasi manajemen dan meningkatkan kinerja bisnis. Menurut Widyaningtyas et al. (2024), dan Kurniawati et al. (2019), kepemilikan institusional meningkatkan kinerja keuangan. Namun, penelitian lain menyatakan bahwa kepemilikan institusional berdampak negatif terhadap kinerja keuangan (Tsouknidis, 2018).

Adapun Sekar (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dibandingkan dengan total saham yang beredar.

Perkembangan teknologi dan internet meningkat pesat beberapa tahun belakangan ini. Perkembangan teknologi baru yang inovatif bermunculan dalam berbagai bisnis. Teknologi finansial atau atau FinTech merupakan hasil penggabungan layanan keuangan dan teknologi untuk memperbarui struktur perusahaan yang sudah ketinggalan zaman. Dengan FinTech perusahaan asuransi berevolusi dalam cara bekerjanya, terutama yang berkaitan dengan penilaian risiko, penentuan premi dan penanganan klaim. Kemajuan FinTech juga membawa perubahan pada keamanan yang terjamin dan lalu lintas pembayaran yang tertib.

Beberapa studi terkait FinTech telah dilakukan, seperti oleh Daud et. al. (2022) dan Putri (2021) yang mengonfirmasi bahwa FinTech berperan penting dalam memperbaiki dan mendorong kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian Riadloh dan Nasution (2023) dan Siska (2022) menunjukkan bahwa pengembangan FinTech mengakibatkan biaya cukup tinggi sehingga keberadaan FinTech berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Adapun penelitian Tanjung (2022) dan Wahyudi et al., (2020) melaporkan bahwa FinTech tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. FinTech dalam penelitian ini mengikuti penelitian Kaya (2015) yaitu menggunakan pengukuran *Gross Written Premium (GWP)* yaitu pertumbuhan total premi yang diterima perusahaan asuransi dengan menggunakan FinTech. Penelitian ini mengusulkan kebaruan dalam pembahasan FinTech di perusahaan asuransi jiwa konvensional dengan pengukuran

menggunakan pertumbuhan premi yang diterima perusahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Objek penelitian ini adalah perusahaan subsektor asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2019 sampai 2023.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan proksi *Return On Assets* (ROA) yang diukur dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel independen dari penelitian ini Kepemilikan Institutional dan Financial Technology (Fin-Tech). Pengukuran yang digunakan dalam kedua variabel ini adalah: Kepemilikan Institutional:

Kepemilikan Institutional =

$$\frac{\text{Jumlah saham pihak institutional}}{\text{Total saham beredar}}$$

Financial Technology

Premium Growth Rate

$$= \frac{GWP_t - GWP(t-1)}{GWP(t-1)} \times 100\%$$

Penelitian menggunakan sampel sebanyak 40 perusahaan dari total keseluruhan perusahaan sub asuransi jiwa konvensional yang sebanyak 54. Sampel dipilih dengan teknik purposive yaitu mengambil sampel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah

sebagai berikut: 1) Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan asuransi jiwa konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2019 sampai dengan 2023, 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2019 sampai dengan 2023, 3) Perusahaan tidak melakukan kombinasi bisnis seperti merger atau akuisisi sehingga tidak mempengaruhi konsistensi data, 4) Laporan keuangan perusahaan menyediakan data yang diperlukan terkait variabel penelitian. Dengan tahun pengamatan dari 2019 sampai dengan 2023 maka total sampel adalah 200 dan setelah terdapat data outlier data yang digunakan adalah 140.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Statistik Deskriptif				
	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi
Kepemilikan Institutional	14	100.00	209.00	151.37	19.66
FinTech	14	63.00	196.00	143.75	22.74
Kinerja Keuangan	14	57.00	136.00	101.83	14.16
Valid N	140				

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata masing-masing variabel lebih tinggi dari standar deviasinya. Yaitu $151,37 > 16,66$ untuk variabel Kepemilikan Institutional, $143,75 > 22,74$ untuk variabel FinTech dan $136,00 > 14,16$ untuk variabel Kinerja Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan institusional cenderung homogen, pertumbuhan premi cenderung seragam dan tingkat penyebaran kinerja keuangan (ROA) tidak terlalu bervariasi.

Dengan demikian, nilai rata-rata dapat dijadikan representasi yang cukup akurat dalam menggambarkan kondisi umum dari ketiga variabel ini. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	B	Std Err	Coef f. or Beta	t	Sig .
Constant	14.261	8.933		1,596	,113
KP	.214	.045	.297	4.743	.001
FinTech	.384	.039	.616	9.848	.000

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2 dapat disusun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 14.261 + 0.214KP + 0.384FinTech + e$$

Nilai *constant* sebesar 14.261 menunjukkan keadaan saat variabel kinerja keuangan belum dipengaruhi variabel kepemilikan institusional dan variabel *financial technology*. Adapun koefisien regresi dari variabel Kepemilikan Institusional (KP) adalah adalah 0.214 yang menunjukkan hubungan positif antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yaitu ketika terjadi kenaikan pada kepemilikan institusional maka terjadi kenaikan pada kinerja keuangan adapun dengan nilai signifikansi .001 yaitu lebih kecil dari .05 maka menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif secara signifikan kinerja keuangan.

Koefisien regresi dari variabel finansial technology adalah 0.384 yang menunjukkan hubungan positif dengan

kinerja keuangan yang dapat dijelaskan apabila terjadi kenaikan pada pertumbuhan premi maka dapat meningkatkan nilai kinerja keuangan. Hasil uji signifikansi dari variabel fintech adalah .001 yang mana lebih kecil dari .05, dengan demikian menunjukkan variabel fintech berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji F

Hasil uji F penelitian ini disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a	
	F	Sig.
Regression	59.124	.003 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar .003 yang berarti lebih kecil dari .05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kepemilikan institusional dan fintech berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R-Square sebesar .463 atau 46.3% yang dapat dijelaskan bahwa 46.3% variasi perubahan dalam kinerja keuangan yang diproxikan oleh ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen kepemilikan institusional dan fintech sementara sisanya sebesar 53.7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil temuan penelitian ini menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawati, et.al., (2019) yang menyatakan kepemilikan institusional dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena institusi sebagai pemegang saham utama

memberikan tekanan positif kepada manajemen untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mengambil keputusan yang tepat. Widyaningtyas et. al (2024) juga menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional terbukti meningkatkan kinerja keuangan karena berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif.

Adapun temuan hasil penelitian menyatakan fintech berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Daud et.al (2022) yang menyatakan bahwa penerapan fintech secara signifikan meningkatkan profitabilitas dan efisiensi perusahaan. Fintech memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses bisnis dan mengurangi ketergantungan pada prosedur manual yang rawan kesalahan dan keterlambatan. Fintech juga memberikan kesempatan pada perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar termasuk menjangkau konsumen yang sebelumnya sulit diakses dengan metode konvensional. Temuan serupa diperoleh Putri (2021), yang menyimpulkan bahwa fintech memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan fintech tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional namun juga memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan pasar yang digital dan kompetitif. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penelitian ini mempunyai sejumlah konsekuensi yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Bagi perusahaan, diharapkan dapat memaksimalkan kepemilikan institusional, karena terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Keberadaan institusi sebagai pemilik saham mayoritas memiliki kemampuan dan kepentingan untuk melakukan pengawasan ketat terhadap manajemen yang mana mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Pengawasan tersebut mengurangi potensi konflik kepentingan

antara manajemen dan pemegang saham sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Adapun hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dari fintech dalam meningkatkan kinerja keuangan, dengan demikian perusahaan sebaiknya mengadopsi fintech untuk mengotomatisasi berbagai proses bisnis, mempercepat pelayanan kepada pelanggan, dan dapat menekan biaya operasional. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan fintech secara optimal diharapkan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, I. et al., 2022. *The Effect Of Digital Marketing, Digital Finance And Digital Payment On Finance Performance Of Indonesian Smes. International Journal of Data and Network Science*, 6(1), pp. 37–44. Available at: [10.5267/J.IJDNS.2021.10.006](https://doi.org/10.5267/J.IJDNS.2021.10.006).
- Hidayat, A. and Kartawinata, B. R., 2023. *The Effect of the Emergence of Fintech on the Financial Performance of the Banking Sector: A Case Study Using ROA, LDR, and CAR Ratios. The International Journal of Business Review*, 6(1), pp.1–10. Available at: https://ejournal.upi.edu/index.php/thej_obsreview/article/view/55604.
- Kurniawati, R., Alam, S. dan Nohong, M., 2019. *The Effect of Institutional Ownership, Capital Adequacy Ratio (Car) and Loan Deposit Ratio on (Ldr) on Profitability of the Banks Listed on Bursa Efek Indonesia. Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2(3), pp. 109–123.
- Öner Kaya, E., 2015. *The effects of firm-specific factors on the profitability of non-life insurance companies in Turkey. International Journal of Financial Studies*, 3(4), pp. 510–529. Available at : [10.3390/ijfs3040510](https://doi.org/10.3390/ijfs3040510).
- Putri, 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Inklusi

- Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Kota Kupang. *Keuangan*, 6(April), pp. 1–15.
- Riadloh, B. and Nasution, I. H., 2023. Pengaruh Perkembangan *Financial Technology (Fintech)*, *Intelektual Capital & Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan*. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), pp. 218–228.
- Sekar, M., 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Siska, E., 2022. *Financial Technology (FinTech) and Its Impact on Financial Performance of Islamic Banking*. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(3), pp. 102–108. Available at : [10.47065/arbitrase.v2i3.338](https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i3.338).
- Tanjung, M. F. and Aulia, D., 2022. Dampak *Financial Technology (Fintech)* Dan *Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial di Indonesia*. *SEIKO: Journal of Management*, 4(3), pp. 413–426. Available at: [10.37531/sejaman.v4i3.2634](https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2634).
- Tsouknidis, D. A., 2019. *The Effect Of Institutional Ownership On Firm Performance: The Case Of U.S.-Listed Shipping Companies*. *Maritime Policy and Management*, 46(5), pp. 509–528. Available at : [10.1080/03088839.2019.1584408](https://doi.org/10.1080/03088839.2019.1584408).
- Wahyudi, W., Tukan, B. A. P. and Pinem, D., 2020. *Analysis of the Effect of Financial Literation, Financial Technology, Income, and Locus of Control on Lecturer Financial Behavior*. *AFEBI Management and Business Review*, 5(1), p. 37. Available at : [10.47312/ambr.v5i1.293](https://doi.org/10.47312/ambr.v5i1.293).
- Widyaningtyas, D.P., Pratiwi, F.A.T., dan Utama, J.W., 2024, *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Direksi terhadap Profitabilitas Perbankan*. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(2), pp 227-234.